

PERAN KOMITE DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH SWASTA MELATI

Abuzar Ahmadi

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon

Elfridawati Mai Dhuhani

Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon

Habiba Waliulu

Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran komite madrasah serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite madrasah telah menjalankan perannya sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pemberi dukungan (*supporting*), dan pengawas (*controlling*) dalam mendukung peningkatan citra madrasah, meskipun pelaksanaannya belum optimal. Faktor pendukung meliputi adanya kerja sama antara komite dan pihak madrasah, kesadaran komite terhadap tugas dan fungsinya, serta dukungan moral dan partisipasi sosial masyarakat. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dan kesibukan anggota komite, koordinasi yang belum terjadwal secara rutin, serta partisipasi yang masih bersifat situasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran komite madrasah memberikan kontribusi terhadap peningkatan citra madrasah, namun masih diperlukan peningkatan koordinasi, komunikasi, dan keterlibatan aktif seluruh anggota komite agar pelaksanaan perannya lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran Komite, Meningkatkan Citra Madrasah, Citra Madrasah.

THE ROLE OF THE MADRASAH COMMITTEE IN ENHANCING MADRASAH IMAGE

Abstrat: This study aims to describe the role of the madrasah committee and analyze the supporting and inhibiting factors in improving the image of the madrasah at Madrasah Aliyah Swasta Melati. This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while the data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity tested through triangulation. The results of the study indicate that the madrasah committee has carried out its roles as an advisory body, a supporting body, and a controlling body in supporting the improvement of the madrasah's image, although its implementation has not been optimal. The supporting factors include cooperation between the committee and the madrasah, the committee's awareness of its duties and functions, as well as moral support and community social participation. Meanwhile, the inhibiting factors include the limited time and busy schedules of committee members, coordination that has not been regularly scheduled, and participation that remains situational. This study concludes that the role of the madrasah committee contributes to improving the image of the madrasah; however, improvements in coordination,

communication, and the active involvement of all committee members are still needed so that the implementation of their roles becomes more effective and sustainable.

Keywords: Committee Role, Improving Madrasah Image, Madrasah Image.

Korespondensi: Abuzar Ahmadi. Email: (abuzarahmadi2003@gmail.com)

Pendahuluan

Komite madrasah merupakan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, komite madrasah dibentuk untuk memberikan dukungan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui penghimpunan partisipasi dan dukungan masyarakat, baik dalam bentuk pemikiran, tenaga, maupun sumber daya lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, komite madrasah berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), pemberi dukungan (*supporting agency*), serta pengawas (*controlling agency*) terhadap pelaksanaan program pendidikan di madrasah. Optimalnya pelaksanaan peran tersebut diharapkan dapat mempererat hubungan antara madrasah dengan masyarakat sekaligus membangun citra madrasah yang positif. Citra madrasah merupakan persepsi atau penilaian masyarakat terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan yang terbentuk melalui mutu pengelolaan, pelayanan pendidikan, komunikasi yang baik, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung kemajuan madrasah.

Madrasah Aliyah Swasta Melati sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Dusun Melati juga menghadapi berbagai tantangan

dalam membangun dan meningkatkan citra madrasah. Berdasarkan hasil observasi awal dengan kepala madrasah, ditemukan bahwa pelaksanaan peran komite madrasah belum terlaksana secara optimal. Hal tersebut ditunjukkan oleh masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan serta belum maksimalnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Selain itu, hasil wawancara awal dengan Ketua Komite Madrasah. mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu dan kesibukan anggota komite menjadi salah satu hambatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kondisi tersebut menyebabkan fungsi komite sebagai pemberi pertimbangan, pemberi dukungan, dan pengawas belum dapat dilaksanakan secara maksimal sehingga berdampak pada upaya peningkatan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa komite madrasah memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta membangun citra lembaga pendidikan. Berbagai hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa komite madrasah berkontribusi melalui pemberian masukan terhadap kebijakan madrasah, dukungan terhadap pelaksanaan program pendidikan, serta pengawasan terhadap penyelenggaraan

pendidikan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang telah dilakukan masih berfokus pada pembahasan peran komite madrasah secara umum dan belum secara spesifik mengkaji bagaimana pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai pelaksanaan peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah, khususnya pada Madrasah Aliyah Swasta Melati. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan peran komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan, pemberi dukungan, dan pengawas dalam meningkatkan citra madrasah, serta mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan peran tersebut di Madrasah Aliyah Swasta Melati.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Melati Kabupaten Seram Bagian Barat. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, ketua komite, sekretaris komite, anggota komite, guru madrasah, dan orang tua siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran komite madrasah dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan peran tersebut. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, ketua komite, guru, serta orang tua peserta didik. Selanjutnya, data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Peran Komite Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati

peran komite Madrasah Aliyah Swasta Melati dalam meningkatkan citra madrasah diwujudkan melalui tiga fungsi utama, yaitu sebagai **pemberi pertimbangan (advisory agency)**, **pendukung (supporting agency)**, dan **pengawas (controlling agency)**. Ketiga fungsi tersebut dijalankan melalui keterlibatan komite dalam memberikan masukan terhadap program madrasah, mendukung pelaksanaan kegiatan, serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan program sehingga dapat mendukung terbangunnya citra positif madrasah di masyarakat.

(Tabel 1.) Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah

Tema	T
Pertimbangan (Advisory)	Komite memberikan saran dan pertimbangan dalam penyusunan program serta

Pendukung (Supporting Agency)	Komite memberikan dukungan berupa tenaga, pemikiran, dan partisipasi
Pengawas (Controlling)	komite melakukan pengawas terhadap pelaksanaan program dan mendukung terciptanya akuntabilitas

Kutipan Wawancara

Peran komite sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan citra madrasah:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite berperan memberikan pertimbangan terhadap penyusunan program dan pengambilan kebijakan madrasah. Kepala Madrasah menyampaikan, *"Komite selalu kami libatkan dalam rapat untuk memberikan saran dan masukan sebelum program dilaksanakan."* Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ketua Komite yang menyatakan, *"Kami memberikan pertimbangan agar setiap program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan madrasah."*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa komite telah menjalankan fungsi sebagai pemberi pertimbangan melalui penyampaian saran dan masukan dalam rapat maupun musyawarah bersama pihak madrasah. Namun, keterlibatan komite dalam memberikan pertimbangan masih perlu diperkuat agar setiap program memperoleh masukan secara lebih menyeluruh.

Peran Komite Sebagai Pendukung Dalam Meningkatkan Citra Madrasah:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite berperan sebagai pendukung melalui keterlibatan dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan madrasah. Kepala Madrasah menyampaikan, *"Komite selalu memberikan dukungan terhadap kegiatan madrasah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki."* Hal tersebut diperkuat oleh salah seorang anggota komite yang menyatakan, *"Kami berusaha mendukung setiap program*

madrasah, baik melalui tenaga, pemikiran, maupun partisipasi dalam kegiatan."

Temuan penelitian menunjukkan bahwa komite telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program madrasah sehingga berbagai kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Namun, dukungan yang diberikan masih lebih berfokus pada kegiatan tertentu sehingga keterlibatan komite dalam seluruh program madrasah masih perlu ditingkatkan.

Peran Komite Sebagai Pengawas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite menjalankan fungsi sebagai pengawas melalui pemantauan terhadap pelaksanaan program madrasah. Ketua Komite menyampaikan, *"Kami melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan memberikan masukan apabila terdapat hal yang perlu diperbaiki."* Pernyataan tersebut didukung oleh salah seorang guru yang menyatakan, *"Komite ikut memantau beberapa kegiatan madrasah sehingga pelaksanaannya berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan."*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa komite telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program madrasah. Namun, pelaksanaan fungsi pengawasan masih perlu ditingkatkan agar pengawasan dapat dilakukan secara lebih menyeluruh dan berkesinambungan dalam mendukung peningkatan citra madrasah.”

Faktor Pendukung dan Penhghambat yang Memengaruhi Peran Komite Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati

Pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan

dokumentasi, faktor pendukung meliputi adanya kerja sama yang baik antara komite dan pihak madrasah, dukungan dari orang tua peserta didik, serta komitmen bersama dalam mendukung pelaksanaan program madrasah. Di sisi lain, masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat, sehingga pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra madrasah belum dapat berjalan secara maksimal. (Tabel 2.) *Faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi peran komite dalam meningkatkan citra madrasah*

Faktor	Bentuk Pelaksanaan
Faktor Pendukung	Adanya kerja sama antara komite dan pihak madrasah, kesadaran komite terhadap tugas dan fungsinya, dan dukungan moral dan partisipasi sosial.
Faktor Penghambat	Keterbatasan waktu dan kesibukan anggota komite, koordinasi yang belum terjadwal secara rutin, dan partisipasi yang masih bersifat situasional.

Kutipan Wawancara

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa hal yang mendukung peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah:

Adanya Kerja Sama Antara Komite dan Pihak Madrasah:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama antara komite dan pihak Madrasah Aliyah Swasta Melati menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan citra madrasah. Kerja sama tersebut terlihat melalui komunikasi dan keterlibatan komite dalam

berbagai kegiatan maupun pembahasan program madrasah. Berdasarkan hasil wawancara, **Kepala Madrasah** menyampaikan, *"Peran komite selama ini sudah berjalan cukup baik. Mereka tetap membantu dan mendukung kegiatan madrasah."* Pernyataan tersebut diperkuat oleh **Ketua Komite** yang menyatakan, *"Kalau ada rapat atau kegiatan penting, kami hadir dan memberikan masukan sesuai kemampuan."*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hubungan kerja sama yang baik antara komite dan pihak madrasah memberikan kontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan program serta mendukung peningkatan citra madrasah. Namun, koordinasi dalam pelaksanaan beberapa program masih perlu diperkuat agar kerja sama yang telah terjalin dapat berjalan lebih optimal dan berkesinambungan”.

Kesadaran Komite Terhadap Tugas dan Fungsinya:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran komite terhadap tugas dan fungsinya menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati. Kesadaran tersebut terlihat dari keterlibatan komite dalam memberikan pertimbangan, dukungan, serta membantu pelaksanaan berbagai program madrasah. Berdasarkan hasil wawancara, **Kepala Madrasah** menyampaikan bahwa komite telah memahami tugas dan fungsinya sehingga selalu berupaya terlibat dalam setiap program yang diselenggarakan oleh madrasah. Pernyataan tersebut diperkuat oleh **Anggota Komite** yang menyampaikan, *"Tugas komite membantu madrasah dan menjadi penghubung dengan masyarakat."*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman komite terhadap tugas dan fungsinya menjadi salah satu faktor yang mendorong keterlibatan dalam berbagai kegiatan madrasah. Namun, tingkat keaktifan setiap anggota komite masih berbeda sehingga

pelaksanaan tugas dan fungsi komite belum berjalan secara merata.”

Dukungan Moral dan Partisipasi Sosial:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan moral dan partisipasi sosial menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati. Dukungan tersebut terlihat dari perhatian dan keterlibatan komite dalam beberapa kegiatan madrasah sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan madrasah. Berdasarkan hasil wawancara, **Guru** menyampaikan, *"Keterlibatan komite memang belum di semua kegiatan, tetapi ketika mereka hadir untuk memberi dukungan moral bagi madrasah dan menunjukkan adanya perhatian dari masyarakat."* Pernyataan tersebut diperkuat oleh **Guru** lainnya yang menyatakan, *"Keberadaan komite menunjukkan adanya dukungan masyarakat terhadap madrasah."*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan moral dan partisipasi sosial yang diberikan komite berkontribusi dalam memperkuat hubungan antara madrasah dan masyarakat sehingga mendukung peningkatan citra madrasah. Namun, keterlibatan komite dalam berbagai kegiatan masih belum menyeluruh sehingga partisipasinya perlu terus ditingkatkan.”

Faktor Penghambat

Terdapat beberapa hal yang menghambat peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah:

Keterbatasan Waktu dan Kesibukan Anggota Komite:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan waktu dan kesibukan anggota komite menjadi salah satu faktor yang menghambat peran komite dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati. Kesibukan anggota komite dalam pekerjaan maupun aktivitas lainnya menyebabkan kehadiran dan keterlibatan dalam beberapa program madrasah belum dapat dilakukan secara maksimal. Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Madrasah menyampaikan

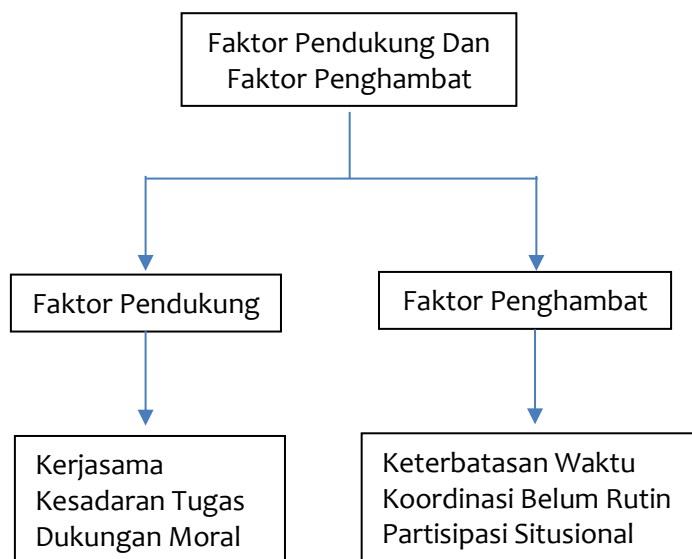
bahwa *"tidak semua anggota komite dapat hadir dalam setiap kegiatan karena memiliki kesibukan masing-masing"*. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Anggota Komite yang menjelaskan bahwa *"keterbatasan waktu sering menjadi kendala untuk mengikuti seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah"*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan beberapa tugas komite sehingga koordinasi dan partisipasi dalam mendukung program madrasah masih perlu ditingkatkan”.

Koordinasi Yang Belum Terjadwal Secara Rutin:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi yang belum terjadwal secara rutin menjadi salah satu faktor yang menghambat peran komite dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati. Koordinasi antara komite dan pihak madrasah umumnya dilakukan ketika terdapat agenda atau kegiatan tertentu sehingga komunikasi belum berlangsung secara berkala. Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Madrasah menyampaikan bahwa *"koordinasi dengan komite biasanya dilakukan ketika ada rapat atau kegiatan yang memerlukan pembahasan bersama."* Pernyataan tersebut bahwa *"pertemuan dengan pihak madrasah belum memiliki jadwal tetap karena menyesuaikan dengan kebutuhan dan waktu yang tersedia."* Temuan penelitian menunjukkan bahwa koordinasi yang belum terjadwal secara rutin menyebabkan komunikasi antara komite dan pihak madrasah belum berlangsung secara optimal, sehingga pelaksanaan beberapa program masih memerlukan peningkatan koordinasi”.

Gambar 1. Skema Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Citra Madrasah



Partisipasi Yang Masih Bersifat Situasional:

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota komite yang masih bersifat situasional menjadi salah satu faktor yang menghambat peran komite dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati. Keterlibatan komite dalam berbagai kegiatan madrasah umumnya dilakukan apabila terdapat undangan atau kegiatan tertentu sehingga partisipasinya belum berlangsung secara konsisten. Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Madrasah menyampaikan bahwa *"kehadiran komite biasanya menyesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah sehingga tidak semua anggota dapat terlibat dalam setiap kegiatan."* Pernyataan tersebut diperkuat oleh Guru yang menjelaskan bahwa *"partisipasi komite sudah cukup baik, tetapi masih bergantung pada jenis kegiatan yang dilaksanakan."*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi komite yang masih bersifat situasional menyebabkan keterlibatan dalam mendukung program madrasah belum berjalan secara optimal sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan keaktifan anggota komite dalam setiap kegiatan”.

Pembahasan

Peran Komite Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati

Peran komite dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati dilaksanakan melalui tiga fungsi utama, yaitu sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), pendukung (*supporting agency*), dan pengawas (*controlling agency*). Ketiga peran tersebut menunjukkan bahwa komite tidak hanya berperan sebagai mitra madrasah dalam memberikan masukan, tetapi juga memberikan dukungan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program madrasah. Hal ini sejalan dengan (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020) yang menjelaskan bahwa komite madrasah berfungsi sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, dan pengawas dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Peran pemberi pertimbangan, pendukung, dan pengawas telah dilaksanakan dengan cukup baik sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati. Selanjutnya, pembahasan setiap peran komite diuraikan sebagai berikut.

Peran Komite Sebagai Pemberi Pertimbangan Dalam Meningkatkan Citra Madrasah:

Peran komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan, merupakan salah satu bentuk keterlibatan masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Adapun di Madrasah Aliyah Swasta Melati, komite madrasah terlibat dalam memberikan saran, masukan, dan pertimbangan terhadap berbagai program madrasah, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan

citra madrasah. Keterlibatan tersebut terlihat melalui keikutsertaan komite dalam rapat koordinasi serta pemberian masukan terhadap program yang akan dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mulyasa, 2018) yang menyatakan bahwa komite madrasah berfungsi sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penyusunan kebijakan dan pelaksanaan program pendidikan. Melalui fungsi tersebut, komite memberikan saran dan rekomendasi agar kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Selain itu, (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020) juga menegaskan bahwa komite madrasah memiliki fungsi memberikan pertimbangan terhadap penyusunan kebijakan dan pelaksanaan program pendidikan di madrasah. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan komite dalam memberikan masukan merupakan bagian dari fungsi resmi komite dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Dengan demikian, bahwa peran komite sebagai pemberi pertimbangan di Madrasah Aliyah Swasta Melati. Telah terlaksana melalui pemberi saran dan masukan terhadap berbagai program madrasah. Meskipun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, peran tersebut tetap memberikan kontribusi dalam mendukung pengambilan kebijakan sehingga dapat membantu meningkatkan citra madrasah di mata masyarakat.

Peran Komite Sebagai Pendukung Dalam Meningkatkan Citra Madrasah:

Peran komite madrasah sebagai pendukung merupakan salah satu bentuk

partisipasi masyarakat dalam membentuk pelaksanaan berbagai program madrasah. Adapun di Madrasah Aliyah Swasta Melati, komite madrasah memberikan dukungan melalui keterlibatan dalam pelaksanaan program madrasah serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Barnawi & Arifin, 2017) yang menyatakan bahwa komite madrasah berperan sebagai lembaga pendukung yang memberikan bantuan dalam bentuk pemikiran, tenaga, serta kerjasama dengan masyarakat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dukungan tersebut menjadi salah satu upaya dalam memperkuat hubungan antara madrasah dengan masyarakat sehingga mampu membentuk kepercayaan dan citra positif lembaga pendidikan.

Selain itu, (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020) juga menegaskan bahwa komite madrasah memiliki fungsi memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam berbagai program dan kegiatan yang bertujuan meningkatkan citra madrasah. Dengan demikian, bahwa peran komite sebagai pendukung telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Melati melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan dan program madrasah. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, dukungan yang diberikan komite tetap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan citra madrasah di lingkungan masyarakat.

Peran Komite Sebagai pengawas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah:

Peran komite madrasah sebagai pengawas merupakan salah satu fungsi penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Adapun di Madrasah Aliyah Swasta Melati, komite madrasah melaksanakan fungsi pengawas dengan memantau pelaksanaan berbagai program dan kegiatan madrasah, khususnya yang berkaitan dengan upaya meningkatkan citra madrasah.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Priansa & Somad, 2018) yang menyatakan bahwa komite madrasah memiliki fungsi melakukan pengawasan terhadap kebijakan serta pelaksanaan program pendidikan agar setiap kegiatan dapat berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui fungsi tersebut, komite turut memastikan bahwa program madrasah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

Selain itu, (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020) juga menegaskan bahwa komite madrasah memiliki fungsi melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Pengawasan tersebut merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung peningkatan citra madrasah sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

Dengan demikian, bahwa peran komite sebagai pengawas telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Melati melalui pemantauan terhadap pelaksanaan program dan

kegiatan madrasah. Meskipun pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, fungsi pengawasan yang dijalankan komite tetap memberikan kontribusi dalam menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat mendukung peningkatan citra madrasah di tengah masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penhghambat yang Memengaruhi Peran Komite Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati

Pelaksanaan peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung maupun faktor penghambat dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati. Keberadaan berbagai faktor tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan peran komite madrasah tidak terlepas dari aspek-aspek yang dapat memperkuat maupun membatasi upaya peningkatan citra madrasah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hasbullah, 2017) yang menyatakan bahwa pelaksanaan peran komite madrasah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat keterlibatan komite dalam penyelenggaraan pendidikan. Faktor-faktor tersebut menentukan sejauh mana komite mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai mitra madrasah.

Dengan demikian, bahwa keberhasilan peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Kedua faktor tersebut menjadi bagian yang

saling memengaruhi dalam pelaksanaan peran komite di Madrasah Aliyah Swasta Melati. Faktor-faktor tersebut akan diuraikan lebih lanjut pada pembahasan berikut.

Faktor Pendukung

Terdapat beberapa hal yang mendukung peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah:

Adanya Kerja Sama Antara Komite dan Pihak Madrasah:

Kerja sama antara komite dan pihak madrasah merupakan salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra madrasah. Adapun di Madrasah Aliyah Swasta Melati, hubungan kerja sama antara komite dan pihak madrasah telah terjalin dengan baik. Hal ini terlihat dari keterlibatan komite dalam rapat koordinasi, pemberian masukan terhadap program madrasah, serta dukungan pada berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Hasbullah, 2017) yang menyatakan bahwa komite madrasah berperan sebagai mitra madrasah yang menjembatani hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Melalui kerja sama yang baik, berbagai program madrasah dapat terlaksana secara efektif serta mampu membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Dengan demikian, kerja sama yang terjalin antara komite dan pihak Madrasah Aliyah Swasta Melati menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan citra madrasah karena mampu memperkuat pelaksanaan

berbagai program serta hubungan madrasah dengan masyarakat.

Kesadaran Komite Terhadap Tugas dan Fungsinya:

Kesadaran komite terhadap tugas dan fungsinya merupakan salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra madrasah. Adapun di Madrasah Aliyah Swasta Melati, sebagian anggota komite telah memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai mitra madrasah. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan komite dalam memberikan saran, masukan, dan dukungan terhadap berbagai kegiatan madrasah.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurhayati, 2020) yang menyatakan bahwa pemahaman komite terhadap tugas dan fungsinya dapat meningkatkan partisipasi dalam mendukung program-program madrasah serta memperkuat citra lembaga pendidikan di tengah masyarakat. Dengan demikian, kesadaran komite terhadap tugas dan fungsinya menjadi salah satu faktor pendukung yang memperkuat pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati.

Dukungan Moral dan Partisipasi Sosial:

Dukungan moral dan partisipasi sosial merupakan salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra madrasah. Adapun di Madrasah Aliyah Swasta Melati, komite memberikan dukungan melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan madrasah, memberikan motivasi kepada pihak madrasah, serta berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan masyarakat. Dukungan tersebut turut membantu madrasah dalam

membangun citra positif di lingkungan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahmawati, 2019) yang menyatakan bahwa dukungan dan partisipasi masyarakat melalui komite madrasah dapat membantu membangun hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat serta meningkatkan citra lembaga pendidikan. Dengan demikian, dukungan moral dan partisipasi sosial dari komite madrasah menjadi salah satu faktor pendukung yang memperkuat pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati.

Faktor Penghambat

Terdapat beberapa hal yang Menghambatn peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah:

Keterbatasan Waktu dan Kesibukan Anggota Komite:

Keterbatasan waktu dan kesibukan anggota komite merupakan salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra madrasah. Adapun di Madrasah Aliyah Swasta Melati, sebagian anggota komite memiliki pekerjaan utama di luar madrasah sehingga tidak selalu dapat menghadiri rapat maupun mengikuti kegiatan madrasah secara rutin. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan komite dalam mendukung berbagai program madrasah belum dapat berjalan secara optimal.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Mulyasa, 2018) yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat melalui komite madrasah dipengaruhi oleh kondisi sosial dan

pekerjaan anggotanya. Semakin tinggi kesibukan anggota komite, maka semakin terbatas pula keterlibatan mereka dalam mendukung berbagai kegiatan di madrasah. Dengan demikian, keterbatasan waktu dan kesibukan anggota komite menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati.

Koordinasi Yang Belum Terjadwal Secara Rutin:

Koordinasi yang belum terjadwal secara rutin menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra madrasah. Adapun di Madrasah Aliyah Swasta Melati, koordinasi antara komite dan pihak madrasah umumnya dilakukan ketika terdapat rapat atau kegiatan tertentu. Kondisi tersebut menyebabkan komunikasi antara kedua belah pihak belum berlangsung secara maksimal dalam mendukung berbagai program madrasah.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Fattah, 2019) yang menyatakan bahwa koordinasi antara komite dan pihak madrasah memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Apabila koordinasi tidak dilakukan secara teratur, maka penyampaian program dan kegiatan madrasah kepada masyarakat menjadi kurang efektif. Dengan demikian, koordinasi yang belum terjadwal secara rutin menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati.

Partisipasi Yang Masih Bersifat Situasional:

Partisipasi komite yang masih bersifat situasional merupakan salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra madrasah. Adapun di Madrasah Aliyah Swasta Melati, keterlibatan anggota komite umumnya terjadi ketika terdapat kegiatan tertentu, seperti rapat, pelaksanaan program madrasah, atau kegiatan yang melibatkan masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan partisipasi komite belum berlangsung secara konsisten dalam mendukung berbagai program madrasah.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Suryosubroto, 2019) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat melalui komite madrasah dapat memberikan pengaruh terhadap hubungan antara madrasah dan masyarakat serta membentuk citra positif lembaga pendidikan. Namun, partisipasi tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan agar memberikan dampak yang lebih optimal. Dengan demikian, partisipasi komite yang masih bersifat situasional menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan peran komite dalam meningkatkan citra Madrasah Aliyah Swasta Melati.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati, dapat disimpulkan bahwa peran komite madrasah telah dilaksanakan melalui fungsi sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), dan pengawas (*controlling*). Pelaksanaan ketiga fungsi tersebut diwujudkan melalui pemberian masukan dalam penyusunan program madrasah, dukungan

berupa tenaga, pemikiran, dan partisipasi dalam berbagai kegiatan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan program madrasah. Peran tersebut memberikan kontribusi dalam meningkatkan citra madrasah melalui terbangunnya kepercayaan masyarakat, terjalinnya kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat, serta meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap berbagai kegiatan madrasah. Namun, peran tersebut belum sepenuhnya optimal karena keterlibatan komite masih lebih banyak dilakukan pada kegiatan tertentu dan belum dilaksanakan secara berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan kontribusi komite dalam meningkatkan citra madrasah Aliyah Swasta Melati sudah terlihat, namun belum maksimal.

Selain itu, Keberhasilan peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati, dipengaruhi oleh adanya kerjasama yang baik antara komite dan pihak madrasah, kesadaran anggota komite dalam menjalankan tugas dan fungsinya, serta dukungan moral dan partisipasi sosial terhadap berbagai program madrasah. Di sisi lain, peneliti ini juga menemukan beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan peran komite, yaitu keterbatasan waktu anggota komite, koordinasi dan komunikasi yang belum dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, serta partisipasi anggota komite yang masih bersifat situasional. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan fungsi komite belum berjalan secara maksimal sehingga diperlukan peningkatan koordinasi, komitmen, dan keterlibatan seluruh anggota komite agar perannya dalam meningkatkan citra madrasah dapat berlangsung lebih efektif, berkelanjutan,

dan memberikan dampak yang lebih nyata terhadap kemajuan Madrasah Aliyah Swasta Melati.

Saran

Disarankan kepada untuk pihak Madrasah, agar terus memperkuat kerja sama dan komunikasi dengan komite madrasah sehingga pelaksanaan berbagai program dapat berjalan lebih efektif. Misalnya melalui pertemuan atau rapat koordinasi secara berkala untuk membahas program dan kebutuhan madrasah, untuk Komite madrasah juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan menjalankan tugas serta fungsinya secara lebih optimal dalam mendukung peningkatan citra madrasah. Misalnya, dengan terlibat secara aktif dalam kegiatan madrasah, memberikan masukan terhadap program, dan membantu menjalin komunikasi dengan orang tua siswa maupun masyarakat. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai peran komite madrasah dengan ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat memberikan temuan yang lebih komprehensif. Misalnya, dengan melakukan penelitian pada madrasah lain atau membandingkan peran komite di beberapa madrasah yang berbedah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Madrasah Aliyah Swasta Melati beserta seluruh guru Madrasah Aliyah Swasta Melati, komite madrasah, dan orang tua siswa/masyarakat Dusun Melati yang telah memberikan izin, dukungan, serta berpartisipasi dalam proses pengumpulan data penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada

dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan artikel ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

- Abdul Fatah Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Kreatif.
- Abdul Mukti Bisri. (2020). Studi Analisa Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 53.
<https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/munaddhomah>
- Barnawi, & Arifin, M. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dhuhani, E. M. (2016). Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *Jurnal Al-Itizam*, 1(1), 45–56.
<https://ejournal.iainambon.ac.id/index.php/ALIT>
- Fattah, N. (2019). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, A. (2019). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Fitriyah, N. (2020). Kontribusi Komite Sekolah/Madrasah terhadap Kepercayaan dan Dukungan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(1), 33–44.
- Hasbullah. (2017). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya*

- terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, R., & Machali, I. (2020). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 115–120. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Komite Madrasah. <https://jdih.kemenag.go.id>
- Mulyono. (2019). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurhayati. (2020). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Priansa, D. J., & Somad, R. (2018). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati. (2019). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Sangadji, K., (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Dusun Laala Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. *Eureka: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 93–102. [Eureka: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam – Artikel Kapraja Sangadji](#)
- Suhardiman. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryosubroto, B. (2019). *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Waliulu, H. (2023). *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon*. *Eureka: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 43–50. [Eureka: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam-Artikel Habiba Waliulu](#)
- Zubaedi. (2023). Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(6), 454. https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/ar_mada